

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan kerja dengan kepuasan kerja pegawai perusahaan X dengan rincian:

- a) Terdapat hubungan antara pelatihan kerja dengan kepuasan kerja, maka dari itu, hipotesis alterative (H_a) dalam penelitian ini diterima.
- b) Terdapat hubungan dengan arah positif antara pelatihan kerja dengan kepuasan kerja yang menandakan bahwa semakin tinggi pelatihan kerja maka semakin tinggi pula kepuasan kerja terhadap pegawai. Sebaliknya, semakin rendah pelatihan kerja maka semakin rendah pula kepuasan kerja terhadap pegawai.
- c) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pelatihan kerja dengan kepuasan kerja berdasarkan usia, jenis kelamin, lama bekerja, dan jenjang Pendidikan, sama halnya dengan kepuasan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara pelatihan kerja dengan kepuasan kerja pegawai perusahaan X yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan mesin kendaraan dengan menggunakan responden sebanyak 141 orang yang merupakan pegawai dari perusahaan X. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, hasil yang didapat dilakukan pengujian statistik dengan bantuan *software* IBM SPSS 25. Dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan dengan kepuasan kerja pegawai perusahaan X dengan arah hubungan yang positif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pelatihan kerja dengan kepuasan kerja pegawai perusahaan X. Untuk meningkatkan kepuasan kerja yang dirasakan oleh pegawai,

perusahaan perlu untuk mempertimbangkan aspek pelatihan berupa isi materi pelatihan yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan pegawai serta kemampuan pegawai dalam memahami isi pelatihan tersebut dan melakukan assesmen sebelum dilakukannya pelatihan kerja, serta mendatangkan beberapa ahli di bidangnya untuk membuat silabus pelatihan agar lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan maupun pegawai serta melakukan asesmen kembali setelah dilakukannya pelatihan. Dengan demikian, pelatihan kerja yang diharapkan oleh perusahaan maupun pegawai mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik dan benar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Hal ini menjadi saran serta pertimbangan yang perlu dilakukan oleh perusahaan X agar dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai yang diharapkan oleh pegawai itu sendiri maupun perusahaan. Semakin tinggi kesesuaian pegawai dengan pekerjaannya dan pemahaman tentang pekerjaannya maka akan meningkatkan kepuasan kerja itu sendiri.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji setiap fakta – fakta lain karena adanya keterbatasan dari data yang diperoleh dalam penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menambahkan atau melakukan pengujian variabel terikat dengan variabel bebas lainnya untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih maksimal lagi. Seperti pelatihan kerja dengan variabel kinerja pegawai, atau dapat juga untuk menambahkan penelitian selanjutnya mengenai aspek lain yang terkait dengan kepuasan kerja seperti gaji dan remunerasi, budaya organisasi, serta lingkungan pekerjaan.